

ABSTRAK

PT.Otomotif Cikarang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri produk pembuatan sparepart mobil yang mempunyai lini produksi dan memiliki satu penyimpanan produk jadi yang nantinya akan disimpan dalam satu gudang. Dalam pengamatan yang dilakukan terhadap penempatan produk jadi di-gudang masih belum teratur dalam melakukan penyusunan produk, sehingga hal ini menyebabkan ketidakefektifan waktu dalam pengambilan produk di area gudang dan menyulitkan pekerja. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan PT.Otomotif Cikarang saat ini adalah ketidakteraturan dalam penyusunan produk, hal ini akan menghambat waktu proses proses pengiriman, *allowance forklift* yang terlalu sempit sehingga pemanfaatan ruang menjadi kurang efektif dan ada beberapa jalur pendistribusian yang tidak sesuai dengan ukuran *material handling* sehingga menyulitkan operator *forklift* dalam melakukan proses pengambilan produk jadi dalam gudang. Kondisi lain juga, terdapat pada penempatan produk dalam area yang kurang tepat, di mana seharusnya barang yang memiliki frekuensi pengiriman terbanyak dan yang sering keluar-masuk didekatkan dengan pintu keluar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan usulan perbaikan tata letak gudang produk jadi yang lebih efektif terhadap pemindahan *material handling*. Metode yang digunakan dalam pengelolaan pergudangan adalah pendekatan *shared storage* di mana produk yang memiliki frekuensi pengiriman terbanyak dan yang sering keluar masuk didekatkan dengan pintu masuk untuk meminimalisasi jarak perpindahan *material handling*. Hasil dari pendekatan *shared storage* dapat meminimalisasi jarak tempuh *material handling* rata-rata per bulan adalah 1475m /bulan sedangkan kondisi sebelumnya jarak tata letak awal adalah 1750m/bulan. Kata kunci : *metode shared storage, spare part, tata letak gudang*

ABSTRACT

PT. Otomotif Cikarang is one of the manufacturing companies engaged in the manufacture of car spare parts which has a production line and has one storage of finished products which will later be stored in one warehouse. In the observations made in the placement of finished products in the warehouse, it is still not regular in preparing products, so things like this cause time ineffectiveness in taking products in a warehouse area and make it difficult for workers. The problems faced by the PT. Otomotif Cikarang company at this time are irregularities in the preparation of products, this will hamper the delivery process time, the forklift allowance is too wide so that the space utilization becomes less effective and there are several distribution lines that are not in accordance with the size of the material handling so that make it difficult for forklift operators to carry out the process of taking finished products in the warehouse. Other conditions are also found in the placement of products in an area that is not appropriate, where the goods with the highest frequency of delivery and often in and out are brought closer to the exit. effective against material handling transfers. The method used in warehousing management is a shared storage approach where the products that have the highest frequency of shipments and those that often go in and out are brought closer to the entrance to minimize the distance of material handling transfers. The results of the shared storage approach can minimize the average material handling distance per month is 1475 m / month while the previous condition the initial layout distance is 1750 m/ month.

Keywords: *shared storage method, spare part, warehouse layout*